



Dinsos Tulungagung Salurkan Bansos DBHCHT Tahap II Sebesar Rp 3,68 Miliar

Tulungagung, Bhirawa

Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Tulungagung menyalurkan bantuan sosial (bansos) dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT) tahun 2023 tahap II sebesar Rp 3,68 miliar. Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) itu dibagikan pada 9.200 keluarga penerima manfaat dimulai kemarin sampai sepekan ke depan.

"BLT DBHCHT yang dibagikan pada tahap II untuk bulan Agustus dan September 2023. Masing-masing penerima total menerima Rp 400 ribu," ujar Kepala Dinsos Kabupaten Tulungagung, Wahyid Masrur, usai monitoring penyaluran bansos DBHCHT tahap II pada karyawan dan buruh pabrik rokok di PR Margantara Desa Gesikan Kecamatan Pakel, Rabu (25/10).

Menurut dia, bansos DBHCHT tahun 2023 sesuai Perbup Tulungagung dibagikan dalam tiga tahap. Tahap pertama sudah tersalurkan dan tahap kedua saat ini sudah berproses. "Sedang untuk tahap III bakal diberikan pada bulan Desember mendatang dengan besaran setiap penerima, yakni tiga bulan kali Rp 200 ribu," paparnya.

Wahyid Masrur berharap bansos DBHCHT dapat membantu beban

masyarakat. Terlebih saat ini banyak lahan persawahan yang mengalami kekeringan.

Ia membeberkan pula jika tidak hanya karyawan dan buruh pabrik rokok warga Kabupaten Tulungagung saja yang menerima BLT DBHCHT, tetapi juga mereka yang berasal dari luar Tulungagung tetapi bekerja di pabrik rokok di Tulungagung. "Untuk yang dari luar Tulungagung sudah diberikan be-

berapa hari lalu," terangnya.

Selanjutnya Wahyid Masrur menyatakan pemberian bansos DBHCHT sejalan dengan bansos lainnya yang telah disalurkan Pemkab Tulungagung atau pun Kementerian Sosial RI. Di antaranya, bansos lansia, bansos rentan miskin, PKH dan BPNT.

"Hari ini (Kamis, 25/10) kami juga membagikan bantuan dari UPT Solo kepanjangan tangan kementerian pada

pengusaha mikro seperti pedagang etek, kemudian pedagang mracang dan lainnya," paparnya lagi.

Sementara itu, Warsini, salah seorang buruh PR Margantara yang menerima bansos DBHCHT tahap II mengaku senang. Apalagi ia selalu menerima BLT tersebut. "Banusan dapat Rp 400 ribu. Alhamdulillah, bisa buat biaya anak sekolah," katanya dengan raut wajah berbinar bahagia. [wed.adv]



Buruh pabrik rokok penerima bansos DBHCHT 2023 tahap II bersama Wahyid Masrur (bertopi) menunjukkan BLT yang mereka terima, Rabu (25/10).